

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan mengenai penelitian yang berjudul “Hubungan antara *Personal branding* Nurul Arifin melalui Instagram dengan Keputusan Followers Memilih calon Walikota Bandung Nurul Arifin pada Pilkada 2018”. *Personal branding* memiliki elemen di antaranya: kekhasan, relevansi, konsistensi. Sedangkan Keputusan memilih terdiri dari 11 item indikator.

Dalam hal ini peneliti telah melakukan penyebaran angket sejumlah 100 buah kuisisioner atau pertanyaan yang ditujukan pada 100 followers instagram Nurul Arifin, maka dapat disimpulkan peneliti telah berhasil menyebarkan kuisisioner tanpa ada yang tersisa.

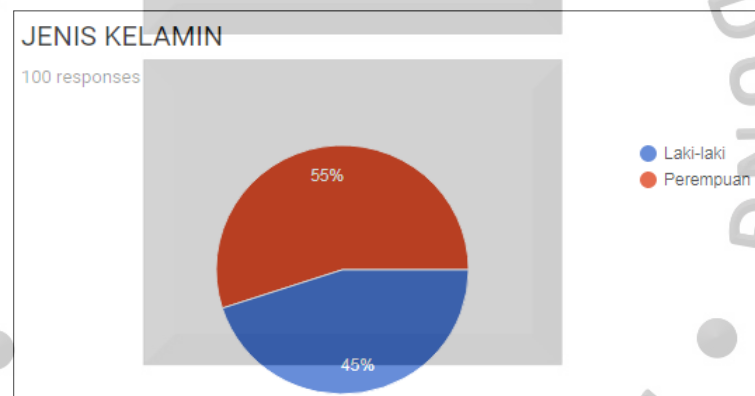
#### **4.1 Analisis Deskriptif Data Responden**

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Dalam instrumen penelitian ini dicantumkan delapan karakteristik responden.

Alasan peneliti menanyakan delapan pertanyaan data responden agar peneliti mengetahui latar belakang responden, sehingga dapat memperkuat jawaban atas angket yang telah diberikan. Pendeskripsian data responden akan

dibantu oleh tabel tunggal sesuai dengan jumlah pertanyaan responden, berikut hasil analisis responden.

Pernyataan identitas responden tersebut akan dikategorikan ke dalam bentuk skala nominal yang dapat membedakan identitas responden agar mempermudah data penelitian. Data responden dalam penelitian meliputi jenis kelamin responden, usia responden, status penggunaan media sosial, kapan menggunakan instagram, berapa lama mengikuti instagram Nurul Arifin, nama instagram, memilih Nurul Arifin pada piwalkot, mengikuti *personal branding* di akun instagram Nurul Arifin.



**Gambar 4.1. Jenis Kelamin Responden**

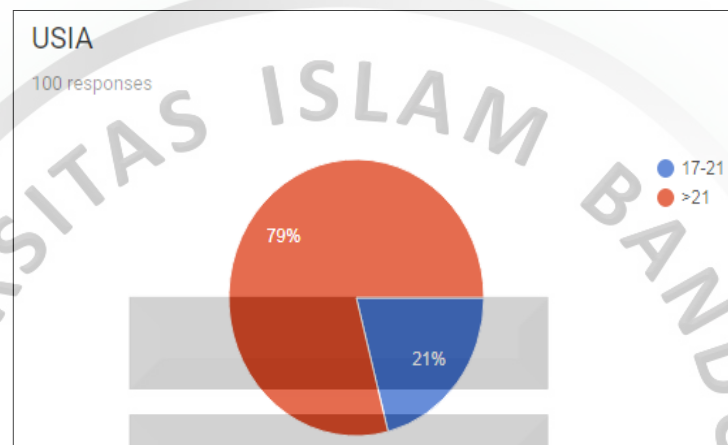
Sumber: Google Form

N=100

Tabel 4.1 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin.

Dari 100 responden yang diteliti, sebesar 55% adalah berjenis kelamin Perempuan dan sebesar 45% adalah berjenis kelamin Laki-Laki.

Dalam kategori ini responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan sebesar 55%. Dilihat dari kandidat Nurul Arifin adalah seorang perempuan dan kini ia lebih dikenal sebagai politisi yang kerap menyuarakan isu-isu perempuan.



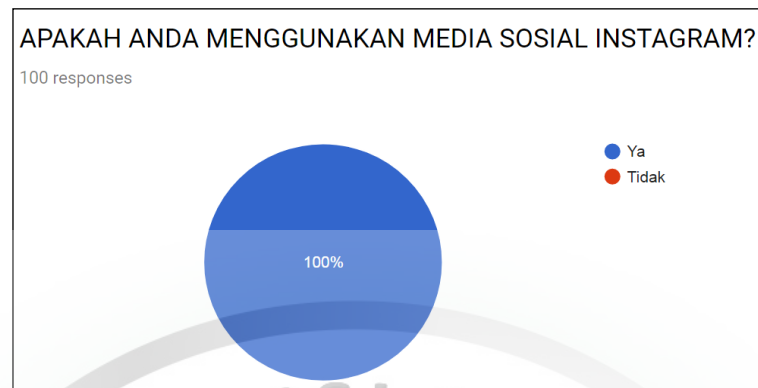
**Gambar 4.2. Usia Responden**

Sumber: Google Form

N=100

Gambar 4.2 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan usia. Dari 100 Responden sebanyak 21% berusia 17-21 tahun dan sebanyak 79% berusia lebih dari 21 tahun.

Dalam hal ini umur 17-21 dibidang batas-batas perkembangan remaja akhir dan dalam usia ini menurut peraturan yang berlaku saat ini, seseorang dapat memilih ketika ia berusia minimal 17 tahun. Namun melihat dari banyaknya responden yang menjawab 79% yang mengikuti akun instagram Nurul Arifin berumur lebih dari 21 tahun. Mengingat Nurul Arifin adalah artis di era 1990an membuat ia lebih dikenal atau lebih diketahui oleh responden yang memiliki umur lebih dari 21 tahun, dengan umur segitu dibidang batas-batas perkembangan dewasa awal.

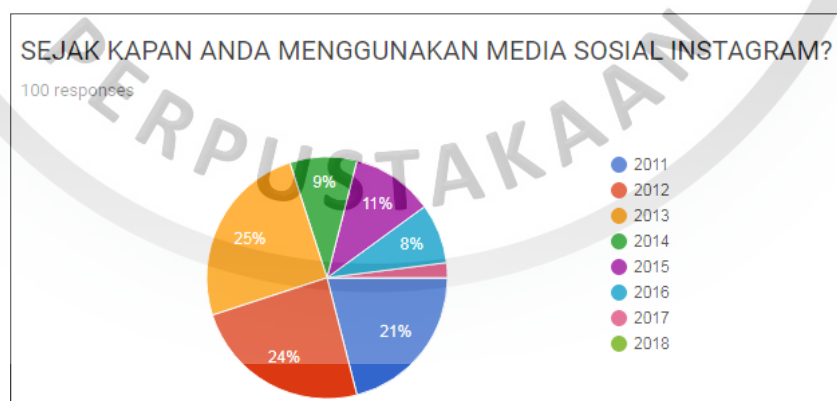


**Gambar 4.3. Penggunaan Media Sosial Instagram**

Sumber : Google Form

N=100

Gambar 4.3 menunjukan banyaknya responden yang menggunakan media sosial instagram. Dari 100 Responden sebanyak 100% menggunakan media sosial instagram. Dalam kategori ini 100% menggunakan instagram, pada artikel di okezone.com, oleh Paul Webster, *Brand Development Lead Instagram APAC* pada tanggal 14 januari 2016 mengatakan yaitu sekitar 59% pengguna aktif pada instagram adalah mayoritas remaja/anak muda, terdidik, dan mapan yang selalu meng-update informasi atau pun mengunggah foto ke media sosial dengan rentang usia 18-24 tahun.



**Gambar 4.4. Kapan anda menggunakan Media Sosial Instagram**

Sumber : Google Form

N=100

Gambar 4.4 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan sejak kapan menggunakan media sosial Instagram. Dari 100 responden yang diteliti, sebesar

21% sejak tahun 2011 menggunakan media sosial instagram, kemudin sebesar 24% sejak tahun 2012, sebesar 25% sejak tahun 2013, 9% sejak tahun 2014, sebesar 11% sejak tahun 2015, sebesar 8% tahun 2016 dan paling sedikit masing-masing hanya 1 responden sejak tahun 2017 dan tahun 2018.

Dalam kategori ini yang paling besar jumlah respondennya pada tahun 2012 dan 2013 yaitu sebanyak 24% dan 25%. Pada tahun tersebut instagram telah memperbaiki beberapa kekurangan yang ada di aplikasi tersebut dan menambahkan fitur yang lebih menari seperti fitur video lengkap dengan filternya tidak hanya foto.



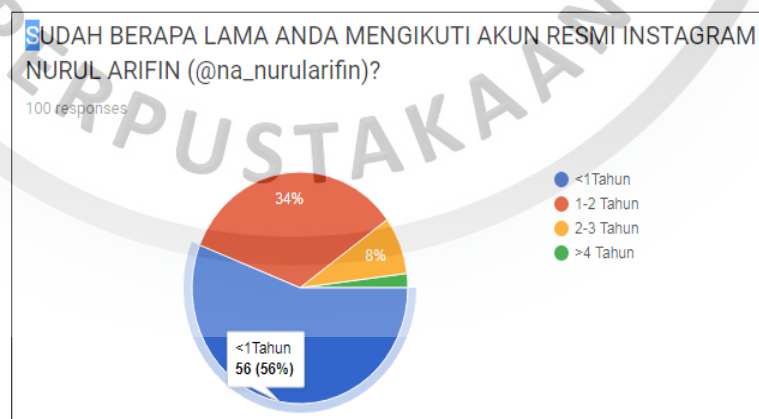
**Gambar 4.5. Nama Akun Instagram**

Sumber : Google Form

N =100

Gambar 4.5 memperlihatkan nama-nama akun instagram responden yang memiliki nama Cahyanicantika, @sopianabilat, sellyamysntr, chahyunims, Muhammadiftinan, @misabhir, M\_rezaalavi, Elsameisya, andrianyuli, Nisrinahasna, Hffrshhh, ceciliaywanita, Debbyratan, @alfredo\_saragih, Rifki Mulyana Natawisastra, shintyarofi, Mohammad\_iqbalnaufal, aydasya,

ayuputripratam, @dedesp1, Auditap\_, hasnarasyid, Vernyluntungan, noviaylnda, Rickydwihl, asdwyn, heengki, daraast\_, [Ostskm@gmail.com](mailto:Ostskm@gmail.com), ululfi, @yakuza, @ravizus, ima\_yusuf\_, mochamadalgerryy, Rahadiansatriaaji\_pw, Adriausiazka, bobbynugraha\_, Putri indriani, Azislathif, Cruzitariz, Azharpratamaaa, Melkiisedeq, azharshanti, egyhs, mhaikalfadhil, rifkypratams, Susy\_onerealty, azenmahyudin, Indra\_trijaya, melkiisedeq, talitha\_dp, toni\_subaran, rizkiaulia7, Sophia\_hodes, wulansangpataloka09, azharpratamaaa, \_danyram.a, dhalie31, melindaaisy, nenk\_meddy, devysandy23, Refano siregar, elis.juliah, tamiegeulis, AB\_thea, Legiaa\_, claudiamaeemunah, anisasabariah, zaidtfarid, fauziahkarlina, sekarmhrni, vivi\_tara, hildairany, qaire, adengkarnawan, pricil.anita, kekeymikaila, annazharwati, intanmaria92, niaramonika, hafizza, irwansholehamir, yuriyurianto, arie\_luthfi\_, lusianaiyay, aldi\_lupiansyah, fasanawawi77, ryswara, trisulasunita, nengindag, maarifmz, kartikomico, miftahulkb, rifkys\_pratama, Elisjuliah@gmail .com



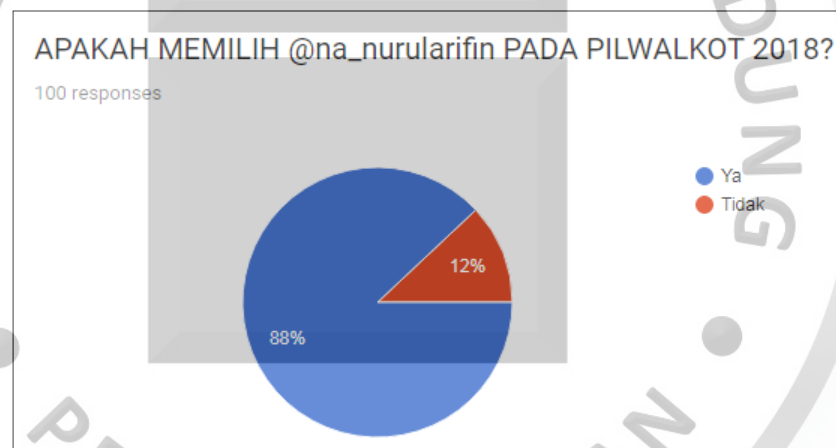
**Gambar 4.6 Sudah Berapa Lama Mengikuti Instagram @na\_nurularifin**

Sumber : Google Form

N =100

Gambar 4.6 menunjukkan berapa lama responden mengikuti akun resmi instagram Nurul Arifin (na\_nurularifin). Dari 100 responden sebanyak 56% mengikuti kurang dari <1 tahun, sebanyak 34% responden sudah mengikuti 1-2 tahun, sebanyak 8% responden mengikuti sudah 2-3 tahun dan yang paling sedikit sebanyak 2% telah mengikuti lebih >4Tahun.

Dari data responden dalam kategori ini jumlah terbanyak mengikuti akun instagram @na\_nurularifin kurang dari 1 tahun. Melihat dari keaktifan akun instagram Nurul Arifin, beliau memang baru aktif di media sosial instagram ketika beliau akan mencalonkan sebagai calon Walikota Bandung.

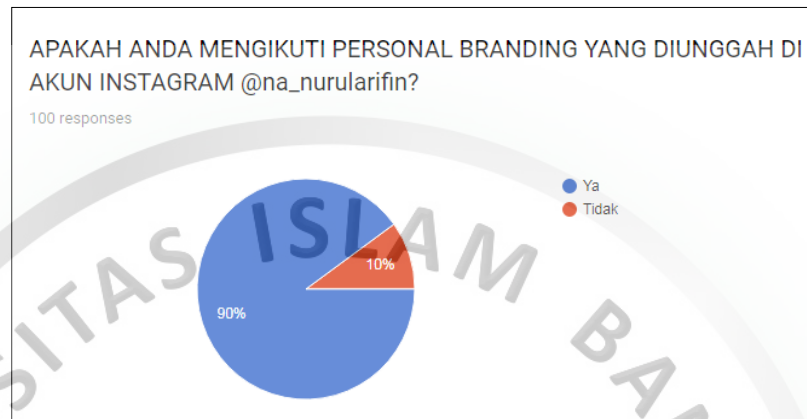


**Gambar 4.7 Apakah Memilih @na\_nurularifin pada Pilwalkot 2018**  
 Sumber : Google Form N=100

Gambar 4.7 menunjukkan apakah responden memilih @na\_nurularifin pada Pilwalkot 2018. Dari 100 responden sebanyak 88% memilih ya dalam memilih @na\_nurularifin pada Pilwalkot 2018 dan sebanyak 12% memilih tidak memilih @na\_nurularifin pada Pilwalkot 2018.

Dalam kategori ini sebesar 88% memilih @na\_nurularifin sebagai calon Walikota Bandung. Melihat dari hasil tersebut Nurul Arifin membuktikan beliau

dalam menggunakan instagram telah menarik perhatian para pengikut akun instagram Nurul Arifin.



**Gambar 4.8 Apakah anda mengikuti *Personal branding* yang diunggah di akun instagram @na\_nurularifin**

Sumber: Google Form

N=100

Gambar 4.8 menunjukkan apakah responden mengikuti *Personal branding* yang diunggah di akun instagram @na\_nurularifin. Dari 100 Responden sebanyak 90% mengikuti dan sebanyak 10% responden tidak mengikuti.

Dalam Kategori ini sebesar 90% mengikuti *Personal branding* yang diunggah di akun instagram @na\_nurularifin. Dengan begitu melakukan *Personal branding* di instagram salah satu cara untuk menarik perhatian dan komunikasi saat ini semakin memberikan kemudahan bagi masyarakat didalam mendapatkan kebutuhan akan informasi.

## 4.2 Analisis Kuisisioner Data Penelitian

### 4.2.1 Uji Validitas

Dengan jumlah data sebanyak 100 dan taraf signifikansi 5% maka nilai  $r_{tabel}$  sebagai batas kritis dari pengujian validitas ini adalah 0,197. Berikut ini



adalah hasil pengujian alat ukur atau angket yang telah dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24:

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel - (X)**

Variabel	Dimensi	Pertanyaan	rHitung	rTabel	Keterangan	
PERSONAL BRANDING	KEKHASAN	P9	0.653	0,197	Valid	
		P10	0.668	0,197	Valid	
		P11	0.598	0,197	Valid	
		P12	0.622	0,197	Valid	
		P13	0.601	0,197	Valid	
		P14	0.658	0,197	Valid	
		P15	0.707	0,197	Valid	
		P16	0.697	0,197	Valid	
		P17	0.687	0,197	Valid	
	RELEVANSI	P18	0.597	0,197	Valid	
		P19	0.610	0,197	Valid	
		P20	0.497	0,197	Valid	
	KONSISTENSI	P21	0.532	0,197	Valid	
		P22	0.642	0,197	Valid	
		P23	0.707	0,197	Valid	
		P24	0.527	0,197	Valid	
		P25	0.591	0,197	Valid	
		P26	0.539	0,197	Valid	
		P27	0.640	0,197	Valid	
	Koefisien Realibitas				<b>0,922</b>	
	Nilai Kritis				<b>0,6</b>	
	Kesimpulan				<b>Reliabel</b>	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan yang membentuk variabel *personal branding* memiliki nilai koefisien validas > nilai kritis (0,197) sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid, sedangkan untuk koefisien reliabilitas (*cronbach alpha*) diperoleh nilai 0,992 > 0,70 dan dinyatakan reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan sudah mengukur apa yang seharusnya diukur dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel (Y)**

Variabel	Pertanyaan	rHitung	rTabel	Keterangan
KEPUTUSAN MEMILIH	P28	0.705	0,197	Valid
	P29	0.818	0,197	Valid
	P30	0.502	0,197	Valid
	P31	0.723	0,197	Valid
	P32	0.694	0,197	Valid
	P33	0.692	0,197	Valid
	P34	0.622	0,197	Valid
	P35	0.601	0,197	Valid
	P36	0.628	0,197	Valid
	P37	0.784	0,197	Valid
	P38	0.738	0,197	Valid
	P39	0.686	0,197	Valid
Koefisien Realibitas			<b>0,902</b>	
Nilai Kritis			<b>0,6</b>	
Kesimpulan			<b>Reliabel</b>	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan yang membentuk variabel *personal branding* memiliki nilai koefisien validas > nilai kritis (0,197) sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid, sedangkan untuk reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan sudah mengukur apa yang seharusnya diukur dan dapat digunakan dalam penelitian.

#### 4.3 Analisis Deskriptif Data Penelitian

Dalam subbab ini, dikemukakan mengenai data penelitian, yang merupakan hasil dari jawaban-jawaban responden dengan cara mengisi angket yang berupa pernyataan dengan pilihan untuk mendapatkan data-data penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel X (*Personal Branding*) dan Y (Keputusan Memilih).

Untuk memberikan gambaran lebih rinci dari penilaian responden terhadap setiap item kuesioner selanjutnya akan diberikan uraian tabel distribusi f tanggapan responden untuk setiap item kuesioner. Penjelasan kategorisasi untuk setiap item kuesioner adalah sebagai berikut: jumlah responden sebanyak 100 orang dan skala yang digunakan skala likert 1-5 (sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju).

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap tanggapan responden, peneliti melakukan kategorisasi dengan melihat persentase skor aktual terhadap skor ideal dengan cara sebagai berikut:

Cara menentukan kategori:

1. Menentukan data terbesar dan data terkecil:

$$\text{Data terbesar} = 100 \times 5 \text{ (nilai tertinggi)} = 500$$

$$\text{Data terkecil} = 100 \times 1 \text{ (nilai terendah)} = 100$$

2. Menentukan jangkauan (R)

$$R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$R = 500 - 100 = 400$$

3. Menentukan banyaknya kelas ( $k$ )

Dikarenakan penelitian menggunakan skala likert, maka kelas yang digunakan berdasarkan skala tersebut, yaitu 5.

4. Membuat panjang interval kelas (inti)

$$\text{Int} = \frac{\text{jangkauan (R)}}{\text{banyaknya kelas (k)}} = \frac{400}{5} = 80$$

Dengan jarak interval 80 maka dapat digambarkan pembagian skor total mengenai Kekhasan ( $X_1$ ), Relevansi( $X_2$ ), Konsistensi ( $X_3$ ), serta Keputusan memilih ( $Y$ ) berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**Skala Penilaian Jawaban Responden untuk Masing-masing Item Pertanyaan**

No	Persentase Jumlah Skor	Kriteria
1	100-179	Tidak Baik
2	180-189	Kurang Baik
3	260-339	Cukup
4	340-419	Baik
5	420-500	Sangat Baik

Selanjutnya untuk mengetahui data-data responden yang diperoleh melalui kuesioner kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara membuat tabel distribusi f dari tiap-tiap karakteristik responden.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat hubungan dianalisis menggunakan perhitungan korelasi ranks Spearman. Data lain yang diperoleh baik yang berasal dari hasil angket, studi pustaka dan internet akan digunakan sebagai data primer dan sekunder.

#### 4.3.1 Variabel *personal branding* (X)

*Personal branding* merupakan persepsi yang tertanam dan terpelihara dalam benak orang lain. Tentu tujuan akhirnya adalah bagaimana orang lain itu punya pandangan positif atau persepsi positif sehingga bisa berlanjut ke trust atau aksi-aksi lainnya, misalnya memilih sebagai caleg atau menggunakan jasanya (Haroen Dewi, 2014 : 13)

Dalam menganalisis variabel *x* atau *personal branding*, penulis akan melakukan analisis terhadap data dan informasi yang penulis peroleh dari lokasi penulisan, dengan berpedoman kepada dimensi *personal branding*.

#### 4.3.1.1 Kekhasan (X1)

Sebuah *personal branding* yang kuat selalu terdapat tiga hal mendasar yang menyatu, salah satunya adalah kekhasan. Kekhasan dalam penelitian ini diwakili oleh alat ukur, berikut ini adalah hasil jawaban dari responden terhadap pertanyaan yang terdiri dari alat ukur yang telah di sampaikan.

**Tabel 4.4**  
**Postingan instagram @na\_nurularifin memperlihatkan Nurul Arifin memiliki mental kuat**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	40	200	40,00%
Setuju	4	47	188	47,00%
Netral	3	10	30	10,00%
Tidak Setuju	2	2	4	2,00%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,00%
Jumlah		100	423	100,00%

Tabel 4.4 menunjukkan tanggapan pernyataan “Postingan instagram @na\_nurularifin memperlihatkan Nurul Arifin memiliki mental kuat”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 40 responden atau sebesar 40%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 47 responden atau sebesar 47% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 10 responden atau sebesar 10%. kategori tidak setuju hanya dipilih oleh 2 responden atau sebesar 2% responden dan untuk yang terakhir adalah kategori sangat tidak setuju dipilih oleh

1 orang responden dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Postingan instagram @na\_nurularifin memperlihatkan Nurul Amemiliki mental kuat. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 423, skor tersebut berada pada criteria sangat baik terletak pada interval 420 – 500.

**Tabel 4.5**  
**Postingan instagram @na\_nurularifin memperlihatkan**  
**Nurul Arifin pekerja keras**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	37	185	37,00%
Setuju	4	48	192	48,00%
Netral	3	15	45	10,00%
Tidak Setuju	2	0	2	0,00%
Sangat Tidak Setuju	1	0	1	0,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>425</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.5 menunjukkan tanggapan pernyataan “Postingan instagram @na\_nurularifin memperlihatkan Nurul Arifin peke”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 37 responden atau sebesar 37%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 48 responden atau sebesar 48% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 15 responden atau sebesar 15%. Tanggapan Responden tidak setuju dan sangat tidak setuju memiliki jumlah yang sama yaitu tidak ada yang memilih. Dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju Postingan instagram @na\_nurularifin memperlihatkan Nurul Arifin pekerja keras. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 425, skor tersebut berada pada criteria sangat baik terletak pada interval 420 – 500.

**Tabel 4.6**  
**Postingan instagram @na\_nurularifin memperlihatkan**  
**Nurul Arifin Perempuan yang optimis**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	43	215	43,00%
Setuju	4	47	188	47,00%
Netral	3	10	45	15,00%
Tidak Setuju	2	0	2	0,00%
Sangat Tidak Setuju	1	0	1	0,00%
Jumlah		100	451	100,00%

Tabel 4.6 menunjukkan tanggapan pernyataan “Postingan instagram @na\_nurularifin memperlihatkan Nurul Arifin perempuan yang optimis”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 43 responden atau sebesar 43%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 47 responden atau sebesar 47% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 10 responden atau sebesar 10%. Tanggapan Responden tidak setuju dan sangat tidak setuju memiliki jumlah yang sama yaitu tidak ada yang memilih. Dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju Postingan instagram @na\_nurularifin memperlihatkan Nurul Arifin pekerja keras. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 451, skor tersebut berada pada kriteria sangat baik terletak pada interval 420 – 500.

**Tabel 4.7**  
**Dibandingkan dengan kandidat lain style/tampilan Nurul Arifin di akun**  
**instagram @na\_nurularifin lebih menarik**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	30	150	30,00%
Setuju	4	41	164	41,00%
Netral	3	20	60	20,00%
Tidak Setuju	2	8	16	08,00%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	01,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>480</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.7 menunjukkan tanggapan pernyataan “Postingan instagram @na\_nurularifin memperlihatkan Nurul Arifin perempuan yang optimis”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 30 responden atau sebesar 30%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 41 responden atau sebesar 41% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 20 responden atau sebesar 20%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 8 dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 1 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dibandingkan dengan kandidat lain style/tampilan Nurul Arifin di akun instagram @na\_nurularifin lebih menarik.

Kesan pertama ini biasanya berpengaruh cukup kuat dan menjadi primary effect. Artinya, apabila seseorang pemilih terkesan dan menyukai penampilan kandidat tersebut bisa dipastikan persepsi yang selanjutnya akan positif karena mereka cenderung akan mempersepsikan sifat dan hal-hal baik dari kandidat tersebut (Haroen, 2014: 41). Berkaitan dengan branding yang kita lakukan,



penampilan fisik yang menarik dan menyenangkan perlu menjadi perhatian. Penampilan merupakan faktor pendukung pembentukan *personal branding* politisi. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 480, skor tersebut berada pada kriteria sangat baik terletak pada interval 420 – 500.

**Tabel 4.8**  
**Cara berpakaian yang digunakan Nurul Arifin di akun instagram @na\_nurularifin membuat menarik**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	22	110	22,00%
Setuju	4	43	128	43,00%
Netral	3	18	54	18,00%
Tidak Setuju	2	15	30	15,00%
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	02,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>324</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.8 menunjukkan tanggapan pernyataan “Cara berpakaian yang digunakan Nurul Arifin di akun instagram @na\_nurularifin membuat menarik”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 22 responden atau sebesar 22%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 43 responden atau sebesar 43% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 18 responden atau sebesar 18%. Tanggapan responden tidak setuju sebanyak 15 dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 2 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju cara berpakaian yang digunakan Nurul Arifin di akun instagram @na\_nurularifin membuat menarik. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 324, skor tersebut berada pada kriteria cukup terletak pada interval 260-339.

**Tabel 4.9**  
**Berpenampilan Rapi**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	27	135	27,00%
Setuju	4	49	196	49,00%
Netral	3	21	63	21,00%
Tidak Setuju	2	3	6	03,00%
Sangat Tidak Setuju	1	0	1	00,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>401</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.9 menunjukkan tanggapan pernyataan “Berpenampilan rapi”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 27 responden atau sebesar 27%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 49 responden atau sebesar 49% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 21 responden atau sebesar 21%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 3 atau sebesar 3% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju berpenampilan rapi. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 401, skor tersebut berada pada kriteria baik terletak pada interval 340-419.

Mengikuti pendapat Erving Goffman, nalurinya seorang manusia secara sadar berusaha menampilkan dirinya kepada orang lain sebaik mungkin (*self presentation*). Bertolak dari adab kesopanan, dalam kehidupan, sehari-hari pun kita selalu berusaha tampil baik bila berinteraksi dengan orang. Tampil menawan

bukanlah “dosa” bagi seorang politisi karena tampil menawan dapat memperkuat *Personal branding* kita. (Haroen, 2012: 43)

**Tabel 4.10**  
***Personal branding* dalam instagram @na\_nurularifin memperlihatkan Nurul arifin memiliki komunikasi yang efektif**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	39	195	39,00%
Setuju	4	49	196	49,00%
Netral	3	12	36	12,00%
Tidak Setuju	2	0	2	02,00%
Sangat Tidak Setuju	1	0	1	00,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>484</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.18 menunjukkan tanggapan pernyataan “*Personal branding* dalam instagram @na\_nurularifin memperlihatkan Nurul arifin memiliki komunikasi yang efektif”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 39 responden atau sebesar 39%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 49 responden atau sebesar 49% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 12 responden atau sebesar 12%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 0 atau sebesar 0% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju berpenampilan rapi. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 484, skor tersebut berada pada criteriasangat baik terletak pada interval 420-500.

Graber (1984: 137) memandang komunikasi politik sebagai proses pembelajaran, penerimaan, dan persetujuan atas kebiasaan (custom), atau atura-aturan (rules), struktur dan faktor-faktor lingkungan berpengaruh terhadap

kehidupan politik. Kantraprawira (1988: 80) pun menyebutkan bahwa komunikasi politik merupakan upaya menghubungkan pikiran-pikiran politik yang hidup dalam masyarakat, baik pikiran intragolongan, institusi, asosiasi, maupun sector kehidupan politik masyarakat dengan sektor pemerintah.

**Tabel 4.11**  
***Personal branding* dalam instagram @na\_nurularifin memperlihatkan Nurul Arifin dapat membina dan mengarahkan**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	32	160	32,00%
Setuju	4	55	220	55,00%
Netral	3	11	33	11,00%
Tidak Setuju	2	2	4	02,00%
Sangat Tidak Setuju	1	0	1	00,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>421</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.11 menunjukkan tanggapan pernyataan “*Personal branding* dalam instagram @na\_nurularifin memperlihatkan Nurul arifin dapat membina dan mengarahkan”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 32 responden atau sebesar 32%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 55 responden atau sebesar 55% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 11 responden atau sebesar 11%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 2 atau sebesar 2% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa *personal branding* dalam instagram @na\_nurularifin dapat membina dan mengarahkan. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 421, skor tersebut berada pada kriteria sangat baik terletak pada interval 420-500.

Stephen Zaccaro (2004) menyimpulkan ada sejumlah sifat dominan yang dimiliki oleh seorang pemimpin, salah satunya adalah interaktif. Seorang politisi sudah seharusnya memiliki karakter kepemimpinan. Pemimpin cenderung memiliki sifat dapat menjalin hubungan yang menyenangkan dengan individu lainnya. Pemimpin yang menunjukkan sifat interaktif cenderung bersahabat, ramah, sopan, bijaksana dan diplomatis. Mereka sensitif, terhadap, kebutuhan orang lain dan menunjukkan perhatian atas kehidupan mereka. (Haroen, 2014: 87)

**Tabel 4.12**  
**Personal branding dalam instagram @na\_nurularifin memperlihatkan Nurul Arifin peka terhadap kehidupan sekitar**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	32	160	32,00%
Setuju	4	56	224	55,00%
Netral	3	12	36	11,00%
Tidak Setuju	2	0	2	00,00%
Sangat Tidak Setuju	1	0	1	00,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>423</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.12 menunjukkan tanggapan pernyataan “*Personal branding* dalam instagram @na\_nurularifin peka terhadap kehidupan sekitar”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 32 responden atau sebesar 32%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 56 responden atau sebesar 56% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 12 responden atau sebesar 12%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 0 atau sebesar 0% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa *personal*

*branding* dalam instagram @na\_nurularifin dapat membina dan mengarahkan. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 423, skor tersebut berada pada kriteria sangat baik terletak pada interval 420-500.

Menurut McNally & Speak (2004) terdapat tiga mendasar yang meyatu untuk sebuah *personal branding* yang sangat kuat dan yang pertama kekhasan. *personal branding* yang kuat spesifik atau khas sehingga berbeda dengan kebanyakan orang. Kekhasan disini bisa di representasikan dengan kualitas pribadi, tampilan fisik, atau keahlian. Oleh karena semua orang pada dasarnya adalah makhluk yang spesifik dan unik. Distinctiveness dalam buku Rampersad (2008) bermakna bedakan diri berdasarkan merek Anda. *Personal brand* anda perlu diungkapkan dengan cara yang unik dan berbeda dari kompetisi dan kebutuhan guna menambah nilai bagi orang lain. *personal branding* perlu didefinisikan dengan jelas agar orang lain dapat dengan cepat memahaminya.

Setelah menguraikan jawaban dari responden, maka selanjutnya adalah mengetahui bagaimana Kekhasan ( $X_1$ ) masuk ke dalam kategori yang mana. Apakah dinilai sangat baik, baik, cukup baik/netral, tidak baik atau sangat baik. Untuk mengkategorikan bagaimana gambaran potongan harga, maka peneliti membuat pengkategorian dalam garis interval. Jarak interval untuk 9 pertanyaan dengan 100 responden, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Indeks Maksimal} &= \text{Skor Maks} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah} \\
 &\quad \text{Responden} \\
 &= 5 \times 9 \times 100 \\
 &= 4.500
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Indeks Minimal} &= \text{Skor Min} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah} \\
 &\quad \text{Responden} \\
 &= 1 \times 9 \times 100 \\
 &= 900
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \text{Nilai Indeks Maksimal} - \text{Nilai Indeks Minimal} \\
 &= 4.500 - 900 \\
 &= 3.600
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jarak Interval} &= \text{Interval} : \text{Jenjang (5)} \\
 &= 3.600 : 5 \\
 &= 720
 \end{aligned}$$

Dengan hasil jarak interval 720, maka dapat digambarkan pembagian skor total mengenai Identifikasi ( $X_1$ ) sebagai berikut:

Skor tiap antarkategori:

- |                      |               |
|----------------------|---------------|
| a. Sangat Tidak Baik | 900 – 1.619   |
| b. Tidak Baik        | 1.620 – 2.339 |
| c. Cukup Baik/Netral | 2.340 – 3.059 |
| d. Baik              | 3.060 – 3.779 |
| e. Sangat Baik       | 3.780 – 4.500 |

Maka total/jumlah respon terhadap dimensi Kekhasan ( $X_1$ ) secara keseluruhan dengan perhitungan melalui tabel akumulatif adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Jawaban responden Mengenai Kekhasan ( $X_1$ )**

No. Item	Alat Ukur	Total Skor	Kategori
----------	-----------	------------	----------

9	Postingan instagram @na_nurularifin memperlihatkan Nurul Arifin memiliki mental kuat	423	<b>Sangat Baik</b>
10	Postingan instagram @na_nurularifin memperlihatkan Nurul Arifin pekerja keras	425	<b>Sangat Baik</b>
11	Postingan instagram @na_nurularifin memperlihatkan Nurul Arifin adalah perempuan yang optimis	451	<b>Sangat Baik</b>
12	Dibandingkan dengan Paslon lain style/tampilan Nurul Arifin di akun instagram @na_nurularifin lebih menarik	480	<b>Sangat Baik</b>
13	Cara berpakaian yang digunakan Nurul Arifin di akun instagram @na_nurularifin membuat menarik	324	<b>Cukup</b>
14	Berpenampilan rapi	401	<b>Baik</b>
15	<i>Personal branding</i> dalam instagram @na_nurularifin memperlihatkan Nurul Arifin memiliki komunikasi yang efektif	484	<b>Sangat Baik</b>
16	<i>Personal branding</i> dalam Instagram @na_nurularifin memperlihatkan Nurul Arifin dapat membina dan mengarahkan	421	<b>Sangat Baik</b>
17	<i>Personal branding</i> dalam instagram @na_nurularifin memperlihatkan Nurul arifin Peka terhadap kehidupn sekitar	423	<b>Sangat Baik</b>
<b>Jumlah</b>		<b>3.832</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Melalui tanggapan responden pada Tabel 4.13 dapat diketahui dimensi kekhasan, skor terbesar ada pada pernyataan *Personal branding* dalam instagram @na\_nurularifin memperlihatkan Nurul Arifin memiliki komunikasi yang efektif memiliki skor terbesar 484 dan pernyataan Cara berpakaian yang digunakan Nurul



Arifin di akun instagram @na\_nuruarifin membuat menarik memiliki skor terkecil sebesar 324. Kemudian rekapitulasi skor keseluruhan hasil tanggapan responden pada dimensi kekhasan memperoleh skor sebesar 3.832 yang berada pada criteria sangat baik.

*Personal branding* idealnya dilakukan sebelum datangnya tahun politik atau momen-momen kampanye. *Personal branding* sangat berbeda dengan menciptakan rekayasa buatan siapa diri kita sebenarnya. *Personal branding* adalah penjelasan 3w yaitu siapa anda yang sebenarnya (who are you), apa yang telah anda lakukan sebelumnya (what have you done), dan apa visi misi anda kedepan (what will you do). (Haroen, 2014: 212)

Melihat hasil jawaban responden ini menjelaskan bahwa kekhsan adalah salah satu hal yang mendasar yang di representasikan dengan kualitas pribadi, tampilan fisik atau keahlian.

#### 4.3.1.2 Relevansi (X2)

Relevansi dalam *Personal branding* biasanya menjelaskan sesuatu yang dianggap penting oleh masyarakat dan punya relevansi dengan karakter orangnya. dalam penelitian ini diwakili oleh alat ukur berikut ini adalah hasil jawaban dari responden terhadap pertanyaan yang terdiri dari alat ukur yang telah disampaikan sebelumnya.

**Tabel 4.14**  
**Konten yang perlihatkan di akun instagram @na\_nurularifin sesuai dengan kebutuhan informasi**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	33	165	33,00%
Setuju	4	55	220	55,00%

<b>Netral</b>	<b>3</b>	10	30	10,00%
<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	2	4	02,00%
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	0	1	00,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>420</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.22 menunjukkan tanggapan pernyataan “Konten yang perlihatkan di akun instagram @na\_nurularifin sesuai dengan kebutuhan informasi”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 33 responden atau sebesar 33%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 55 responden atau sebesar 55% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 10 responden atau sebesar 10%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 2 atau sebesar 2% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Konten yang perlihatkan di akun instagram @na\_nurularifin sesuai dengan kebutuhan informasi. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 420, skor tersebut berada pada kriteria sangat baik terletak pada interval 420-500.

**Tabel 4.15**  
**Konten yang diperlihatkan di akun instagram @na\_nurularifin memenuhi kebutuhan informasi**

<b>Tanggapan Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Jml</b>	<b>(%)</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	28	140	28,00%
<b>Setuju</b>	<b>4</b>	52	204	52,00%
<b>Netral</b>	<b>3</b>	16	48	16,00%
<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	4	8	04,00%
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	0	1	00,00%

<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>401</b>	<b>100,00%</b>
---------------	--	------------	------------	----------------

Tabel 4.23 menunjukkan tanggapan pernyataan “Konten yang diperlihatkan di akun instagram @na\_nurularifin memenuhi kebutuhan informasi”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 28 responden atau sebesar 28%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 52 responden atau sebesar 52% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 18 responden atau sebesar 18%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 4 atau sebesar 4% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Konten yang diperlihatkan di akun instagram @na\_nurularifin memenuhi kebutuhan informasi. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 401, skor tersebut berada pada kriteria baik terletak pada interval 340-419.

Dahlan (1999) mengungkapkan bahwa “Tolak ukur demokrasi adalah criteria komunikasi, yaitu adanya wacana publik, pertukaran pendapat, gagasan dan perbedaan secara terbuka, arus informasi yang tidak dibatasi, serta hak dan kebebasan memilih.”

**Tabel 4.16**  
**Konten yang diperlihatkan di akun instagram @na\_nurularifin dapat menyelesaikan kebutuhan informasi yang dicari**

<b>Tanggapan Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Jml</b>	<b>(%)</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	21	105	21,00%
<b>Setuju</b>	<b>4</b>	53	212	53,00%
<b>Netral</b>	<b>3</b>	22	66	22,00%
<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	4	8	04,00%

<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>00,00%</b>
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>392</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.24 menunjukkan tanggapan pernyataan “Konten yang diperlihatkan di akun instagram @na\_nurularifin dapat menyelesaikan kebutuhan informasi yang dicari”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 21 responden atau sebesar 21%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 53 responden atau sebesar 53% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 22 responden atau sebesar 22%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 4 atau sebesar 4% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Konten yang diperlihatkan di akun instagram @na\_nurularifin memenuhi kebutuhan informasi. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 392, skor tersebut berada pada kriteria baik terletak pada interval 340-419.

Ditambahkan, menurut McNally dan Speak (2011), relevant adalah apa yang diwakili oleh merek tersebut berkaitan dengan apa yang dianggap penting oleh orang lain.

Setelah menguraikan jawaban dari responden, maka selanjutnya adalah mengetahui bagaimana Relevansi ( $X_2$ ) masuk ke dalam kategori yang mana. Apakah dinilai sangat baik, baik, cukup baik/netral, tidak baik atau sangat baik. Untuk mengategorikan bagaimana gambaran potongan harga, maka peneliti membuat pengkategorian dalam garis interval. Jarak interval untuk 3 pertanyaan dengan 100 responden, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Indeks Maksimal} &= \text{Skor Maks} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah} \\
 &\quad \text{Responden} \\
 &= 5 \times 3 \times 100 \\
 &= 1.500
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Indeks Minimal} &= \text{Skor Min} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah} \\
 &\quad \text{Responden} \\
 &= 1 \times 3 \times 100 \\
 &= 300
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \text{Nilai Indeks Maksimal} - \text{Nilai Indeks Minimal} \\
 &= 1.500 - 300
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 1.200 \\
 \text{Jarak Interval} &= \text{Interval} : \text{Jenjang (5)} \\
 &= 1.200 : 5 \\
 &= 240
 \end{aligned}$$

Dengan hasil jarak interval 240, maka dapat digambarkan pembagian skor total mengenai Relevansi Identifikasi ( $X_2$ ) sebagai berikut:

Skor tiap antar kategori:

- |                      |               |
|----------------------|---------------|
| a. Sangat Tidak Baik | 300 – 539     |
| b. Tidak Baik        | 540 – 779     |
| c. Cukup Baik/Netral | 780 – 1.019   |
| d. Baik              | 1.020 – 1.259 |
| e. Sangat Baik       | 1.260 – 1.500 |

Maka total/jumlah respon terhadap dimensi Relevansi ( $X_2$ ) secara keseluruhan dengan perhitungan melalui tabel akumulatif adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Jawaban responden Mengenai Relevansi ( $X_2$ )**

No. Item	Alat Ukur	Total Skor	Kategori
9	Konten yang perlihatkan di akun instagram @na_nurularifin sesuai dengan kebutuhan informasi.	420	<b>Sangat Baik</b>
10	Konten yang diperlihatkan di akun instagram @na_nurularifin memenuhi kebutuhan informasi	401	<b>Baik</b>
11	Konten yang diperlihatkan di akun instaram @na_nurularifin dapat membantu menyelesaikan kebutuhan informasi yang dicari	392	<b>Baik</b>
<b>Jumlah</b>		<b>1.213</b>	<b>Baik</b>

Melalui tanggapan responden pada Tabel 4.24 dapat diketahui dimensi relevansi, skor terbesar ada pada pernyataan konten yang perlihatkan di akun instagram @na\_nurularifin sesuai dengan kebutuhan informasi memiliki skor terbesar 420 dan pernyataan Konten yang diperlihatkan di akun instaram @na\_nurularifin dapat membantu menyelesaikan kebutuhan informasi yang dicari memiliki skor terkecil sebesar 392. Kemudian rekapitulasi skor keseluruhan hasil

tanggapan responden pada dimensi kekhasan memperoleh skor sebesar 1.213 yang berada pada kriteria baik.

Dengan mem-branding dirinya sebagai agen perubahan, tidak cukup hanya mengiklankan perubahan pada masyarakat, tapi harus juga membuktikan dedikasi dan keseriusannya di berbagai perubahan yang ingin dilihat oleh masyarakat. Hal ini secara lebih sederhana dikatakan oleh Moentoya, yaitu bahwa *personal brand* yang baik dapat dengan mudah mengkomunikasikan perasaan atau gagasan yang jelas dan sederhana tentang individu (Peter Montoya, 2002).

#### 4.3.1.3 Konsistensi (X3)

*Personal branding* yang kuat biasanya buah dari upaya-upaya branding yang konsisten melalui berbagai cara sehingga terbentuk apa yang biasa disebut dengan brand equity (keunggulan merek). berikut ini adalah hasil jawaban dari responden terhadap pertanyaan yang terdiri dari alat ukur yang telah di sampaikan.

**Tabel 4.18**  
**Saya mengakui bahwa *Personal branding* di instagram @na\_nurularifin dapat mempengaruhi khalayak**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	36	180	36,00%
Setuju	4	50	200	50,00%
Netral	3	13	39	13,00%
Tidak Setuju	2	1	2	01,00%
Sangat Tidak Setuju	1	0	1	00,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>421</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.26 menunjukkan tanggapan pernyataan Saya mengakui bahwa *Personal branding* di Instagram @na\_nurularifin dapat mempengaruhi khalayak”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 36 responden atau sebesar 36%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 50 responden atau sebesar 50% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 13 responden atau sebesar 13%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 1 atau sebesar 1% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Saya mengakui bahwa *personal branding* di Instagram @na\_nurularifin dapat mempengaruhi khalayak. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 421, skor tersebut berada pada kriteria sangat baik terletak pada interval 420-500.

**Tabel 4.19**  
**Saya mengakui bahwa *Personal branding* di instagram @na\_nurularifin dapat memberikan perhatian khusus terhadap rakyat**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	30	150	30,00%
Setuju	4	51	204	51,00%
Netral	3	16	48	16,00%
Tidak Setuju	2	3	6	03,00%
Sangat Tidak Setuju	1	0	1	00,00%
Jumlah		100	409	100,00%

Tabel 4.19 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya mengakui bahwa *Personal branding* di Instagram @na\_nurularifin dapat memberikan perhatian khusus terhadap rakyat”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 30 responden atau sebesar 30%, untuk setuju dipilih paling



banyak oleh 51 responden atau sebesar 51% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 16 responden atau sebesar 16%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 3 atau sebesar 3% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Saya mengakui bahwa *Personal branding* di Instagram @na\_nurularifin dapat memberikan perhatian khusus terhadap rakyat. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 409, skor tersebut berada pada kriteria baik terletak pada interval 340-419.

Proses pencarian, pengumpulan, dan analisis informasi yang dihasilkan dari interaksi dengan masyarakat perlu dilakukan secara permanen. Interaksi dibutuhkan untuk mendapatkan gambaran utuh tentang apa yang dialami masyarakat. Interaksi ini dapat dilakukan melalui unjungan-kunjungan kedaerah-daerah, dialog langsung dengan masyarakat, atau tokoh pemuka masyarakat. (Firmanzah : 293)

**Tabel 4.20**  
**Saya Mengakui bahwa *Personal branding* di Instagram @na\_nurularifin dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	26	140	26,00%
Setuju	4	56	204	56,00%
Netral	3	16	48	16,00%
Tidak Setuju	2	6	8	06,00%
Sangat Tidak Setuju	1	0	1	00,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>401</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.20 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya mengakui bahwa *Personal branding* di Instagram @na\_nurularifin dapat menciptakan hubungan

yang saling menguntungkan”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 26 responden atau sebesar 26%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 56 responden atau sebesar 56% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 16 responden atau sebesar 16%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 6 atau sebesar 6% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Konten yang diperlihatkan di akun instagram @na\_nurularifin memenuhi kebutuhan informasi. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 401, skor tersebut berada pada kriteria baik terletak pada interval 340-419.

**Tabel 4.21**

**Saya Mengakui bahwa *Personal branding* di Instagram @na\_nurularifin bahwa Nurul Arifin dapat berpihak pada lingkungan perempuan**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	46	230	46,00%
Setuju	4	44	176	44,00%
Netral	3	9	27	09,00%
Tidak Setuju	2	1	3	01,00%
Sangat Tidak Setuju	1	0	1	00,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>437</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.21 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya mengakui setelah melihat postingan @na\_nurularifin bahwa Nurul Arifin dapat berpihak pada lingkungan perempuan”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 46 responden atau sebesar 46%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 44 responden atau sebesar 44% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 9 responden atau sebesar 9%. Tanggapan Responden tidak

setuju sebanyak 1 atau sebesar 1% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Konten yang diperlihatkan di akun instagram @na\_nurularifin memenuhi kebutuhan informasi. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 437, skor tersebut berada pada kriteria sangat baik terletak pada interval 420-500.

*Personal brand* yang tepat digali atau ditemukan dari pemahaman karakter, kompetensi dan kekuatan seseorang. Salah satu konsep dalam marketing yang pengertiannya kurang lebih adalah suatu produk atau jasa harus memiliki keunikan disbanding pesaing lain, sehingga dipilih oleh konsumen. (Haroen, 2014:235)

**Tabel 4.22**  
**Saya Mengakui setelah melihat postingan @na\_nurularifin bahwa Nurul Arifin ikut serta turun lapangan**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	35	175	35,00%
Setuju	4	54	216	54,00%
Netral	3	11	33	11,00%
Tidak Setuju	2	0	2	00,00%
Sangat Tidak Setuju	1	0	1	00,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>427</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.22 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya mengakui setelah melihat postingan @na\_nurularifin bahwa Nurul Arifin ikut serta turun lapangan”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 35 responden atau sebesar 35%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 24 responden atau sebesar 24% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 11 responden

atau sebesar 11%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 0 atau sebesar 0% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju Saya mengakui setelah melihat postingan @na\_nurularifin bahwa Nurul Arifin ikut serta turun lapangan. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 427, skor tersebut berada pada kriteria sangat baik terletak pada interval 420-500.

**Tabel 4.23**

**Saya mengakui setelah melihat postingan @na\_nurularifin bahwa Nurul Arifin sebagai perempuan yang dapat membangun hubungan baik dengan masyarakat**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	37	185	35,00%
Setuju	4	53	212	54,00%
Netral	3	10	30	11,00%
Tidak Setuju	2	0	2	00,00%
Sangat Tidak Setuju	1	0	1	00,00%
Jumlah		100	430	100,00%

Tabel 4.23 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya mengakui setelah melihat postingan @na\_nurularifin bahwa Nurul Arifin sebagai perempuan yang dapat membangun hubungan baik dengan masyarakat”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 37 responden atau sebesar 37%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 53 responden atau sebesar 53% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 10 responden atau sebesar 10%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 0 atau sebesar 0% dan sangat

tidak setuju memiliki jumlah 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju pernyataan saya mengakui setelah melihat postingan @na\_nurularifin bahwa Nurul Arifin sebagai perempuan yang dapat membangun hubungan baik dengan masyarakat. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 430, skor tersebut berada pada kriteria sangat baik terletak pada interval 420-500.

**Tabel 4.24**  
**Saya mengakui setelah melihat postingan @na\_nurularifin bahwa Nurul Arifin dapat memahami kesulitan masyarakat**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	26	130	26,00%
Setuju	4	53	212	53,00%
Netral	3	16	48	16,00%
Tidak Setuju	2	4	8	04,00%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	01,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>399</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.24 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya mengakui setelah melihat postingan @na\_nurularifin bahwa Nurul Arifin dapat memahami kesulitan masyarakat”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 26 responden atau sebesar 26%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 53 responden atau sebesar 53% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 16 responden atau sebesar 16%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 4 atau sebesar 4% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 1 responden atau sebesar 1%.. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju

pernyataan Saya mengakui setelah melihat postingan @na\_nurularifin bahwa Nurul Arifin dapat memahami kesulitan masyarakat. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 399, skor tersebut berada pada kriteria baik terletak pada interval 420-500.

Personal brand yang tepat digali atau ditemukan dari pemahaman karakter, kompetensi dan kekuatan seseorang. Cara ini diharapkan menghasilkan personal brand yang lebih akurat, unik dan relevan sehingga memudahkan individu untuk melakukan *personal branding* secara konsisten. Dengan membawa sifat yang khas, relevan, dan konsisten, diharapkan personal brand tersebut kuat dan bisa menjadi *unique selling proposition* yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan *self-marketing*. (Haroen, 2014: 234). McNally dan Speak (2011) dalam buku "*Be Your Own Brand*" turut mengemukakan bahwa dalam konsistensi, orang-orang menjadi yakin dalam suatu hubungan berdasarkan pada kekonsistenan perilaku yang mereka rasakan atau amati. *Personal branding* yang dibentuk harus disiarkan berkali-kali, terus menerus, konsisten dan berulang kali hingga tertanam di benak audiens (Rampersad, 2008).

Setelah menguraikan jawaban dari responden, maka selanjutnya adalah mengetahui bagaimana Konsistensi ( $X_3$ ) masuk ke dalam kategori yang mana. Apakah dinilai sangat baik, baik, cukup baik/netral, tidak baik atau sangat baik. Untuk mengkategorikan bagaimana gambaran potongan harga, maka peneliti membuat pengkategorian dalam garis interval. Jarak interval untuk 3 pertanyaan dengan 100 responden, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Indeks Maksimal} &= \text{Skor Maks} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah} \\
 &\quad \text{Responden} \\
 &= 5 \times 7 \times 100 \\
 &= 3.500
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Indeks Minimal} &= \text{Skor Min} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah} \\
 &\quad \text{Responden}
 \end{aligned}$$

$$= 1 \times 7 \times 100$$

$$= 700$$

$$\text{Interval} = \text{Nilai Indeks Maksimal} - \text{Nilai Indeks Minimal}$$

$$= 3.500 - 700$$

$$= 2.800$$

$$\text{Jarak Interval} = \text{Interval} : \text{Jenjang (5)}$$

$$= 2.800 : 5$$

$$= 560$$

Dengan hasil jarak interval 240, maka dapat digambarkan pembagian skor total mengenai Konsistensi ( $X_3$ ) sebagai berikut:

Skor tiap antar kategori:

- |                      |               |
|----------------------|---------------|
| a. Sangat Tidak Baik | 700 – 1.259   |
| b. Tidak Baik        | 1.260 – 1.819 |
| c. Cukup Baik/Netral | 1.820 – 2.379 |
| d. Baik              | 2.380 – 2.939 |
| e. Sangat Baik       | 2.940 – 3.500 |

Maka total/jumlah respon terhadap dimensi Konsistensi ( $X_3$ ) secara keseluruhan dengan perhitungan melalui tabel akumulatif adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 4.25**  
**Hasil Jawaban responden Mengenai Konsistensi ( $X_3$ )**

No. Item	Alat Ukur	Total Skor	Kategori
9	Saya mengakui bahwa <i>Personal branding</i> di instagram @na_nurularifin dapat mempengaruhi khalayak	421	<b>Sangat Baik</b>
10	Saya mengakui bahwa <i>Personal branding</i> di instagram @na_nurularifin dapat memberikan perhatian khusus terhadap rakyat	409	<b>Sangat Baik</b>
11	Saya Mengakui bahwa <i>Personal branding</i> di Instagram @na_nurularifin dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan	401	<b>Sangat Baik</b>
12	Saya Mengakui bahwa <i>Personal branding</i> di Instagram @na_nurularifin bahwa Nurul Arifin dapat berpihak pada lingkungan perempuan	437	<b>Sangat Baik</b>
13	Saya Mengakui setelah melihat postingan @na_nurularifin bahwa Nurul Arifin ikut serta turun lapangan	427	<b>Cukup</b>
14	Saya mengakui setelah melihat postingan @na_nurularifin bahwa Nurul Arifin sebagai perempuan yang dapat membangun hubungan baik dengan masyarakat	430	<b>Baik</b>
15	Saya mengakui setelah melihat postingan @na_nurularifin bahwa Nurul Arifin dapat memahami kesulitan masyarakat	399	<b>Sangat Baik</b>
<b>Jumlah</b>		<b>2.924</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian



### 4.3.2 Variabel Keputusan Memilih (Y)

Brennan dan Lomasky (1977) serta Fiorina (1976) menyatakan bahwa keputusan memilih selama pemilu adalah perilaku 'ekspresif'. Perilaku ini tidak jauh berbeda dengan perilaku *supporter* yang memberikan dukungannya pada sebuah tim sepakbola. Keputusan memilih dalam penelitian ini diwakili oleh indikator, berikut ini adalah hasil dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang terdiri dari alat ukur yang sudah disampaikan sebelumnya.

**Tabel. 4.26**  
**Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena memiliki tujuan tertentu**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	29	145	29,00%
Setuju	4	41	164	41,00%
Netral	3	17	51	17,00%
Tidak Setuju	2	6	12	06,00%
Sangat Tidak Setuju	1	7	7	07,00%
Jumlah		100	379	100,00%

Tabel 4.26 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena memiliki tujuan tertentu”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 29 responden atau sebesar 29%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 41 responden atau sebesar 41% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 17 responden atau sebesar 17%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 6 atau sebesar 6% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 7 responden atau sebesar 7%.Dapat disimpulkan

bahwa responden setuju pernyataan Saya mengakui setelah melihat postingan @na\_nurularifin bahwa Nurul Arifin dapat memahami kesulitan masyarakat. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 379, skor tersebut berada pada criteria baik terletak pada interval 340-419.

**Tabel. 4.27**  
**Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena berdasarkan sebuah system normative tertentu (norma) atau kaidah yang berlaku**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	25	125	25,00%
Setuju	4	51	204	51,00%
Netral	3	14	42	14,00%
Tidak Setuju	2	8	16	08,00%
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	02,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>389</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.27 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena berdasarkan sebuah system normative tertentu (norma) atau kaidah yang berlaku”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 25 responden atau sebesar 25%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 51 responden atau sebesar 51% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 14 responden atau sebesar 14%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 8 atau sebesar 8% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 2 responden atau sebesar 2%. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju pernyataan Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena berdasarkan sebuah system normative tertentu (norma) atau kaidah yang berlaku. Total skor

untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 389, skor tersebut berada pada kriteria baik terletak pada interval 340-419.

**Tabel. 4.28**  
**Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena merasa yakin terhadap pasangan tersebut**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	34	170	34,00%
Setuju	4	52	208	52,00%
Netral	3	11	33	11,00%
Tidak Setuju	2	2	4	02,00%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	01,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>416</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.28 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena merasa yakin terhadap pasangan tersebut”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 34 responden atau sebesar 34%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 52 responden atau sebesar 52% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 11 responden atau sebesar 11%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 2 atau sebesar 2% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 1 responden atau sebesar 1%.Dapat disimpulkan bahwa responden setuju pernyataan Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena merasa yakin terhadap pasangan tersebut.Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 416, skor tersebut berada pada kriteria baik terletak pada interval 340-419

**Tabel. 4.29**

**Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya system nilai atau aturan dalam suatu masyarakat**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	24	120	24,00%
Setuju	4	49	196	49,00%
Netral	3	16	48	16,00%
Tidak Setuju	2	7	14	07,00%
Sangat Tidak Setuju	1	4	4	04,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>382</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.29 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya system nilai atau aturan dalam suatu masyarakat”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 24 responden atau sebesar 24%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 49 responden atau sebesar 49% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 16 responden atau sebesar 16%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 7 atau sebesar 7% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 4 responden atau sebesar 4%. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju pernyataan Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya system nilai atau aturan dalam suatu masyarakat. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 382, skor tersebut berada pada criteria baik terletak pada interval 340-419.

**Tabel. 4.30**  
**Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya instuisi (perkiraan saja/insting)**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	19	95	19,00%
Setuju	4	28	112	28,00%

<b>Netral</b>	<b>3</b>	27	81	27,00%
<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	11	22	11,00%
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	15	15	15,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>325</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.30 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya system nilai atau aturan dalam suatu masyarakat”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 19 responden atau sebesar 19%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 28 responden atau sebesar 28% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 27 responden atau sebesar 27%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 11 atau sebesar 11% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 15 responden atau sebesar 15%. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju pernyataan Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya system nilai atau aturan dalam suatu masyarakat. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 325, skor tersebut berada pada kriteria cukup terletak pada interval 260-339.

**Tabel. 4.31**  
**Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya anggapan umum dari masyarakat sekitar**

<b>Tanggapan Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Jml</b>	<b>(%)</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	24	120	24,00%
<b>Setuju</b>	<b>4</b>	45	180	45,00%
<b>Netral</b>	<b>3</b>	18	54	18,00%
<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	8	16	08,00%
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	5	5	05,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>375</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.31 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya anggapan umum dari masyarakat sekitar”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 24 responden atau sebesar 24%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 45 responden atau sebesar 45% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 18 responden atau sebesar 18%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 8 atau sebesar 8% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 5 responden atau sebesar 5%. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju pernyataan Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya anggapan umum dari masyarakat sekitar. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 375, skor tersebut berada pada kriteria baik terletak pada interval 340-419

**Tabel. 4.32**  
**Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya penilaian terhadap Nurul Arifin**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	33	165	33,00%
Setuju	4	51	204	51,00%
Netral	3	14	42	14,00%
Tidak Setuju	2	2	4	02,00%
Sangat Tidak Setuju	1	0	1	00,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>416</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.32 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya penilaian terhadap Nurul Arifin”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 33 responden

atau sebesar 33%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 51 responden atau sebesar 51% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 14 responden atau sebesar 14%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 2 atau sebesar 2% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju pernyataan Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya penilaian terhadap Nurul Arifin. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 416, skor tersebut berada pada kriteria baik terletak pada interval 340-419.

**Tabel. 4.33**  
**Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena berdasarkan pertimbangan yang ada dalam diri saya**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	34	170	34,00%
Setuju	4	46	204	46,00%
Netral	3	14	42	14,00%
Tidak Setuju	2	4	4	04,00%
Sangat Tidak Setuju	1	2	1	02,00%
Jumlah		100	421	100,00%

Tabel 4.33 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena berdasarkan pertimbangan yang ada dalam diri saya”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 34 responden atau sebesar 34%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 46 responden atau sebesar 46% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 14 responden atau sebesar 14%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 4 atau

sebesar 4% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 2 responden atau sebesar 2%. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju pernyataan Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena berdasarkan pertimbangan yang ada dalam diri saya. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 421, skor tersebut berada pada criteria sangat baik terletak pada interval 420-500.

**Tabel. 4.34**  
**Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena menyukai individu tersebut**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	31	155	31,00%
Setuju	4	53	212	53,00%
Netral	3	12	36	12,00%
Tidak Setuju	2	3	6	03,00%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	01,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>410</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.34 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena menyukai individu tersebut”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 31 responden atau sebesar 31%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 53 responden atau sebesar 53% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 12 responden atau sebesar 12%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 3 atau sebesar 3% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 1 responden atau sebesar 1%. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju pernyataan Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena menyukai individu tersebut. Total skor untuk item pertanyaan dalam



penelitian ini 410, skor tersebut berada pada criteria baik terletak pada interval 340-419.

**Tabel. 4.35**  
**Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena kesetiaan pada diri Nurul Arifin**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	23	115	23,00%
Setuju	4	40	160	40,00%
Netral	3	24	72	24,00%
Tidak Setuju	2	11	22	11,00%
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	02,00%
Jumlah		100	371	100,00%

Tabel 4.35 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena menyukai individu tersebut”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 23 responden atau sebesar 23%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 40 responden atau sebesar 40% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 24 responden atau sebesar 24%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 11 atau sebesar 11% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 2 responden atau sebesar 2%. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju pernyataan saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena menyukai individu tersebut. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 371, skor tersebut berada pada kriteria baik terletak pada interval 340-419.

**Tabel 4.36**  
**Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya budaya dan normayang berlaku di masyarakat sekitar**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	24	120	24,00%
Setuju	4	54	216	54,00%
Netral	3	13	39	13,00%
Tidak Setuju	2	7	14	07,00%
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	02,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>391</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.36 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya budaya dan normayang berlaku di masyarakat sekitar”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 24 responden atau sebesar 24%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 54 responden atau sebesar 54% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 13 responden atau sebesar 13%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 7 atau sebesar 7% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 2 responden atau sebesar 2%. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju pernyataan Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya budaya dan normayang berlaku di masyarakat sekitar. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 391, skor tersebut berada pada kriteria baik terletak pada interval 340-419.

**Tabel. 4.37****Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena kondisi sosial**

Tanggapan Responden	Skor	F	Jml	(%)
Sangat Setuju	5	21	105	21,00%
Setuju	4	43	172	43,00%
Netral	3	24	72	24,00%
Tidak Setuju	2	9	18	09,00%
Sangat Tidak Setuju	1	3	3	03,00%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>370</b>	<b>100,00%</b>

Tabel 4.37 menunjukkan tanggapan pernyataan “Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena kondisi sosial”. Dalam kategori ini responden memilih kategori sangat setuju dipilih oleh 21 responden atau sebesar 21%, untuk setuju dipilih paling banyak oleh 43 responden atau sebesar 43% responden, selanjutnya kategori netral dipilih oleh 24 responden atau sebesar 24%. Tanggapan Responden tidak setuju sebanyak 9 atau sebesar 9% dan sangat tidak setuju memiliki jumlah 3 responden atau sebesar 3%. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju pernyataan Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena kondisi sosial. Total skor untuk item pertanyaan dalam penelitian ini 370, skor tersebut berada pada kriteria baik terletak pada interval 340-419.

Setelah menguraikan jawaban dari responden, maka selanjutnya adalah mengetahui bagaimana Keputusan Memilih (Y) masuk ke dalam kategori yang mana. Apakah dinilai sangat baik, baik, cukup baik/netral, tidak baik atau sangat baik. Untuk mengkategorikan bagaimana gambaran potongan harga, maka peneliti

membuat pengkategorian dalam garis interval. Jarak interval untuk 12 pertanyaan dengan 100 responden, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks Maksimal} &= \text{Skor Maks} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah} \\ &\text{Responden} \end{aligned}$$

$$= 5 \times 12 \times 100$$

$$= 60.000$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks Minimal} &= \text{Skor Min} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah} \\ &\text{Responden} \end{aligned}$$

$$= 1 \times 12 \times 100$$

$$= 1.200$$

$$\text{Interval} = \text{Nilai Indeks Maksimal} - \text{Nilai Indeks Minimal}$$

$$= 6.000 - 1.200$$

$$= 4.800$$

$$\text{Jarak Interval} = \text{Interval} : \text{Jenjang (5)}$$

$$= 4.800 : 5$$

$$= 960$$

Dengan hasil jarak interval 960, maka dapat digambarkan pembagian skor total mengenai Keputusan Memilih (Y) sebagai berikut:

Skor tiap antar kategori:

- |                      |               |
|----------------------|---------------|
| a. Sangat Tidak Baik | 1.200 – 2.159 |
| b. Tidak Baik        | 2.160 – 3.119 |
| c. Cukup Baik/Netral | 3.120– 4.079  |
| d. Baik              | 4.080 – 5.039 |

e. Sangat Baik 5.040 – 6.000

Maka total/jumlah respon terhadap dimensi Keputusan Memilih (Y) secara keseluruhan dengan perhitungan melalui tabel akumulatif adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 4.38**  
**Hasil Jawaban responden Mengenai Konsistensi (X<sub>3</sub>)**

No. Item	Alat Ukur	Total Skor	Kategori
9	Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena memiliki tujuan tertentu	379	Baik
10	Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena berdasarkan sebuah system normative tertentu (norma) atau kaidah yang berlaku	389	Baik
11	Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena merasa yakin terhadap pasangan tersebut	416	Baik
12	Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya system nilai atau aturan dalam suatu masyarakat	382	Sangat Baik
13	Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya intuisi (perkiraan saja/insting)	325	Cukup
14	Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya anggapan umum dari masyarakat sekitar	375	Baik
15	Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya penilaian terhadap Nurul Arifin	416	Baik
15	Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena berdasarkan pertimbangan yang ada dalam diri saya	421	Sangat Baik
16	Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena menyukai individu tersebut	410	Baik
17	Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena kesetiaan pada diri Nurul Arifin	371	Baik
18	Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya budaya dan normayang	391	Baik

	berlaku di masyarakat sekitar		
<b>19</b>	Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena kondisi sosial	370	<b>Baik</b>
<b>Jumlah</b>		<b>4.645</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Melalui tanggapan responden pada Tabel 4.46 dapat diketahui pada variabel keputusan memilih, skor terbesar pada pernyataan Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena berdasarkan pertimbangan yang ada dalam diri sayamemiliki skor terbesar 421 dan pernyataan Saya memilih Nurul Arifin pada Pilkada 2018 karena adanya intuisi (perkiraan saja/insting) memiliki skor terkecil sebesar 325. Kemudian rekapitulasi skor hasil tanggapan responden pada variabel keputusan memilih memperoleh skor sebesar 4.645. Ini berarti variabel keputusan memilih berada pada kriteria baik terletak pada interval 4.080 – 5.039.

Menurut Schumpeter (1966), pemilih mendapatkan informasi politik dalam jumlah besar (overload) dan beragam, seringkali berasal dari berbagai macam sumber yang sangat mungkin bersifat kontradiktif. Ditengah - tengah informasi yang melimpah ini, pemilih dihadapkan pada kondisi yang sangat sulit untuk memilah-milah informasi. Misalnya apakah informasi yang diterima pemilih berasal dari sumber yang memiliki kredibilitas yang baik atau hanya sekedar rumor politik yang tidak memiliki landasan kuat dan hanya berdasarkan persepsi serta judgement saja.

Dengan mengacu pada apa yang di kemukakan oleh Schumpeter (1966) ini berarti bahwa informasi yang diterima oleh pemilih mengenai informasi politik

membuat pemilih melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum menentukan pilihannya.

#### 4.4 Analisis Inferensial Data Penelitian

Pada penelitian yang bersifat inferensial, yang umumnya melakukan pendekatan analisis kuantitatif, diperlukan suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis-hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk hipotesis utama yaitu Hubungan antara *Personal branding* di Akun Instagram @na\_nurularifin dengan Keputusan Followers Memilih Nurul Arifin Pada Pilkada 2018 dan hipotesis minor untuk melihat hubungan antar subvariabel Hubungan antara *Personal branding* di Akun Instagram @na\_nurularifin dengan Keputusan Followers Memilih Nurul Arifin Pada Pilkada 2018 menggunakan rumus korelasi rank Spearman sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_i^2}{2 \times \sqrt{\sum X^2 \times \sum Y^2}}$$

Untuk mengetahui seberapa besar korelasi di antara variabel yang diteliti, maka digunakan kriteria Guilford (1956: 145) secara kasar sebagai berikut (Rakhmat, 2014: 29):

**Tabel 4.39**

#### Kriteria Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\leq 0.20$	Hubungan rendah sekali
$> 0.20 - 0.40$	Hubungan rendah tapi pasti
$> 0.40 - 0.70$	Hubungan yang cukup berarti
$> 0.70 - 0.90$	Hubungan yang kuat

> 0.90	Hubungan yang sangat tinggi
--------	-----------------------------

**Tabel 4.40**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak ada hubungan
0,001 - 0,190	Lemah
0,200 - 0,399	Sedang
0,400 - 0,599	Kuat
0,600 - 0,999	Sangat Kuat
1,000	Hubungan Sempurna

(Rakhmat dan Ibrahim, 2016:161)

Kriteria nilai  $r$  Koefisien ini adalah  $-1 < r < 1$  ;

1. Bila  $r$  koefisien ini mendekati 0 (nol), maka hubungan antara *Personal branding*(X) dengan keputusan memilih (Y) sangat lemah.
2. Bila  $r = 1$  adalah mendekati 1, maka hubungan hubungan antara *Personal branding*(X) dengan keputusan memilih (Y) sangat kuat dan mempunyai hubungan searah atau positif, artinya jika variabel X mengalami penurunan maka akan diikuti penurunan variabel Y, begitu juga sebaliknya.
3. Bila  $r = -1$  adalah mendekati -1 , maka hubungan antara *Personal branding* (X) dengan keputusan memilih (Y) sangat kuat dan mempunyai hubungan yang tidak searah atau negative, artinya jika jika variabel X mengalami kenaikan maka akan diikuti penurunan variabel Y, begitu juga sebaliknya.

#### **4.4.1 Analisis Inferensial antara *Personal branding*(X) dengan Keputusan Memilih (Y)**

Untuk mengetahui hubungan *Personal branding* dengan keputusan memilih dalam penelitian ini digunakan korelasi. Sebelum menguji kebermaknaan hubungan *Personal branding* dengan keputusan memilih, terlebih dahulu dihitung



keeratan hubungan antara *personal branding* (X) dengan keputusan memilih (Y) menggunakan korelasi *rank Spearman*, sesuai dengan data hasil penelitian yang memiliki skala pengukuran ordinal.

Tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 5% dengan kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil dari pengujian ditampilkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.41**  
**Korelasi antara *Personal branding* (X) dengan Keputusan Memilih (Y)**

Hubungan	Koefisien Korelasi	Kekuatan Hubungan	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
X – Y	0,727	Sangat Kuat	10,481	1,985	Terdapat hubungan yang signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

H <sub>0</sub> :	Tidak terdapat hubungan antara <i>personal branding</i> di akun instagram @na_nurularifin dengan keputusan followers memilih Nurul Arifin sebagai calon Walikota Bandung dalam Pilkada 2018.
H <sub>1</sub> :	Terdapat hubungan <i>personal branding</i> di akun instagram @na_nurularifin dengan keputusan followers memilih Nurul Arifin sebagai calon Walikota Bandung dalam Pilkada 2018

Berdasarkan perhitungan rumus koefisien korelasi Rank Spearman diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,727 yang termasuk pada kategori sangat kuat dan dilihat dari r kurva diatas hasilnya termasuk pada hubungan yang positif.

Dengan rumus

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,481. Dengan db = 98 (n-2) dan  $\alpha$

= 5% untuk pengujian dua pihak, diperoleh nilai  $t_{tabel}$  = 1,985.

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variable *personal branding* (X) sebesar 10,481 dan  $t_{tabel}$  1,985. Dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  (10,481)  $> t_{tabel}$  (1,985) sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat hubungan *personal branding* di akun instagram @na\_nurularifin dengan keputusan followers memilih Nurul Arifin sebagai calon Walikota Bandung dalam Pilkada 2018.

Pada tabel disajikan nilai *R-square* (0,727) yang dikenal dengan istilah koefisien determinasi (KD) yang dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi:

$$KD = (0,727)^2 \times 100\% = 52,85\%$$

Variabel keputusan memilih dapat dijelaskan oleh kampanye politik sebesar 52,85%.

#### 4.4.2 Analisis Hubungan antara *Kekhasan* dengan Keputusan Memilih

H <sub>0</sub> :	Tidak terdapat hubungan antara Kekhasan di akun instagram @na_nurularifin dengan keputusan followers memilih Nurul Arifin sebagai calon Walikota Bandung dalam Pilkada 2018.
H <sub>1</sub> :	Terdapat hubungan Kekhasan di akun instagram @na_nurularifin dengan keputusan followers memilih Nurul Arifin sebagai calon Walikota Bandung dalam Pilkada 2018.

Tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 5% dengan criteria pengujian tolak  $H_0$  jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil dari pengujian ditampilkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.42**  
**Korelasi antara *Kekhasan* (X1) dengan Keputusan Memilih (Y)**

Hubungan	Koefisien Korelasi	Kekuatan Hubungan	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
X – Y	0,647	Sangat Kuat	8,400	1,985	Terdapat hubungan yang signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan perhitungan rumus koefisien korelasi Rank Spearman diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,647 yang termasuk pada kategori sangat kuat dan dilihat dari rkurva diatas hasilnya termasuk pada hubungan yang positif.

Dengan rumus  $t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$  diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 8,400. Dengan db = 98 (n-2) dan  $\alpha = 5\%$  untuk pengujian dua pihak, diperoleh nilai t<sub>tabel</sub> = 1,985.

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> untuk variable *Kekhasan* (X1) sebesar 8,400 dan t<sub>tabel</sub> 1,985. Dapat dilihat bahwa t<sub>hitung</sub> (8,400) > t<sub>tabel</sub> (1,985) sehingga H<sub>0</sub> ditolak. Artinya, terdapat hubungan *Kekhasan* di akun instagram @na\_nurularifin dengan keputusan followers memilih Nurul Arifin sebagai calon Walikota Bandung dalam Pilkada 2018.

Pada tabel disajikan nilai *R-square* (0,647) yang dikenal dengan istilah koefisien determinasi (KD) yang dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi:

$$KD = (0,647)^2 \times 100\% = 41,86\%$$

Variabel keputusan memilih dapat dijelaskan oleh kampanye politik sebesar 41,86%.

#### 4.4.3 Analisis Hubungan antara *Relevansi* dengan Keputusan Memilih

H <sub>0</sub> :	Tidak terdapat hubungan antara Relevansi di akun instagram @na_nurularifin dengan keputusan followers memilih Nurul Arifin sebagai calon Walikota Bandung dalam Pilkada 2018.
H <sub>1</sub> :	Terdapat hubungan Relevansi di akun instagram @na_nurularifin dengan keputusan followers memilih Nurul Arifin sebagai calon Walikota Bandung dalam Pilkada 2018

Tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 5% dengan criteria pengujian tolak H<sub>0</sub> jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H<sub>1</sub> diterima dan sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Hasil dari pengujian ditampilkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.43**  
Korelasi antara *Relevansi* (X<sub>2</sub>) dengan Keputusan Memilih (Y)

Hubungan	Koefisien Korelasi	Kekuatan Hubungan	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
X – Y	0,549	Kuat	6,502	1,985	Terdapat hubungan yang signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan perhitungan rumus koefisien korelasi Rank Spearman diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,549 yang termasuk pada kategori kuat dan dilihat dari rkurva diatas hasilnya termasuk pada hubungan yang positif.

Dengan rumus  $t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,502. Dengan db =

98 (n-2) dan  $\alpha = 5\%$  untuk pengujian dua pihak, diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,985$ .

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variable *Relevansi* (X<sub>2</sub>) sebesar 6,502 dan  $t_{tabel}$  1,985. Dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  (6,502) >  $t_{tabel}$  (1,985)

sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat hubungan Relevansi di akun instagram @na\_nurularifin dengan keputusan followers memilih Nurul Arifin sebagai calon Walikota Bandung dalam Pilkada 2018.

Pada tabel disajikan nilai *R-square* (0,549) yang dikenal dengan istilah koefisien determinasi (KD) yang dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi:

$$KD = (0,549)^2 \times 100\% = 30,14\%$$

Variabel keputusan memilih dapat dijelaskan oleh kampanye politik sebesar 30,14%.

#### 4.4.4 Analisis Hubungan antara *Konsistensi* dengan Keputusan Memilih

H <sub>0</sub> :	Tidak terdapat hubungan antara <i>Konsistensi</i> di akun instagram @na_nurularifin dengan keputusan followers memilih Nurul Arifin sebagai calon Walikota Bandung dalam Pilkada 2018.
H <sub>1</sub> :	Terdapat hubungan <i>Konsistensi</i> di akun instagram @na_nurularifin dengan keputusan followers memilih Nurul Arifin sebagai calon Walikota Bandung dalam Pilkada 2018.

Tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 5% dengan kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil dari pengujian ditampilkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.44**  
**Korelasi antara *Konsistensi* (X3) dengan Keputusan Memilih (Y)**

Hubungan	Koefisien Korelasi	Kekuatan Hubungan	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
X – Y	0,672	Sangat Kuat	8,983	1,985	Terdapat hubungan yang signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan perhitungan rumus koefisien korelasi Rank Spearman diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,672 yang termasuk pada kategori sangat kuat dan dilihat dari rkurva diatas hasilnya termasuk pada hubungan yang positif.

Dengan rumus  $t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,983. Dengan db =

98 (n-2) dan  $\alpha = 5\%$  untuk pengujian dua pihak, diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,985$ .

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variable *Konsistensi* (X3) sebesar 8,983 dan  $t_{tabel}$  1,985. Dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  (8,983) >  $t_{tabel}$  (1,985) sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat hubungan Konsistensi di akun instagram @na\_nurularifin dengan keputusan followers memilih Nurul Arifin sebagai calon Walikota Bandung dalam Pilkada 2018.

Pada tabel disajikan nilai *R-square* (0,647) yang dikenal dengan istilah koefisien determinasi (KD) yang dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi:

$$KD = (0,672)^2 \times 100\% = 45,15\%$$

Variabel keputusan memilih dapat dijelaskan oleh kampanye politik sebesar 45,15%.

#### 4.5 Pembahasan

Hasil analisis menggunakan uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X yaitu *personal branding* dengan variabel Y yaitu Keputusan Memilih dikalangan Followers instagram Nurul Arifin (@na\_nurularifin) yang keseluruhan berjumlah 100 responden. Variabel X menggunakan teori McNally & Speak (2004) yang merupakan tiga hal dasar dalam *personal branding*. Tiga hal yang mendasar tersebut yaitu kekhasan,

relevansi, konsistensi. Sedangkan Variabel Y yaitu Keputusan Memilih menggunakan teori terapan yang dikemukakan oleh Firmanzah (2008:93) dalam bukunya, terdapat beberapa indikator dalam pengambilan keputusan memilih, yaitu: tujuan yang efektif, sistem normative tertentu, keyakinan, sistem nilai, intuisi, anggapan umum masyarakat, stereotip, pertimbangan, kesukaan, loyalitas, budaya, norma, dan kondisi sosial.

Berdasarkan hasil angket yang telah disebar kepada 100 orang responden Followers instagram Nurul Arifin (@na\_nurularifin), hasil penelitian secara umum dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki hubungan satu sama lain. Dapat dilihat melalui pembahasan berikut.

#### **4.5.1 Hubungan antara *Personal Branding* (X) dengan Keputusan Memilih (Y)**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dinyatakan bahwa pada rumusan masalah ini hipotesis dapat diterima dengan nilai koefisien sebesar 0,727. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dengan tingkat keyakinan 95% hubungan kampanye politik dengan keputusan memilih signifikan (bermakna). Variabel keputusan memilih dapat dijelaskan oleh kampanye politik sebesar 81,90%, sedangkan sisanya 18,10% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Nurul Arifin yang sebelumnya dikenal sebagai artis belum tentu memiliki peluang besar untuk dipilih rakyat. *Personal branding* sebagai artis telah terbentuk dalam kurun waktu artis tersebut menjangkau kepopulerannya sehingga persepsi yang tertanam di benak masyarakat tentang karakter, kompetensi, dan

kekuatan yang dimiliki adalah sebagai artis, bukan sebagai politisi. Dengan begitu Nurul Arifin melakukan *Personal branding* untuk memperkenalkan dia sebagai politisi.

Sebagaimana sebuah produk, baik barang atau jasa, agar brand itu terus menancap dihati masyarakat dengan segala atribut dan diferensiasinya. *Personal branding* dengan kata lain adalah proses membentuk persepsi masyarakat terhadap aspek-aspek yang dimiliki seseorang, di antaranya adalah kepribadian, kemampuan, atau nilai-nilai, dan bagaimana semua itu menimbulkan persepsi positif dari masyarakat yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai alat pemasaran.

Personal brand merupakan persepsi yang tertanam dan terpelihara dalam benak orang lain. Tentu tujuan akhirnya adalah bagaimana orang lain itu punya pandangan positif atau persepsi positif sehingga bisa berlanjut ke trust, ke aksi-aksi lainnya, misalnya memilih sebagai caleg atau jasanya (Haroen, 2014; 13)

#### **4.5.2. Hubungan antara Kekhasan (X1) dengan Keputusan Memilih (Y)**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dinyatakan bahwa pada identifikasi masalah ini hipotesis dapat diterima dengan nilai koefisien 0,568 yang artinya terdapat hubungan yang cukup berarti antara identifikasi dengan keputusan memilih. Hasil kumulatif dari indikator identifikasi juga didapatkan bahwa responden masuk ke dalam katagori setuju dengan total skor 1433 yang mana angka tersebut masuk ke dalam kriteria baik. Adapun arah hubungan dimensi identifikasi dengan keputusan memilih adalah positif, artinya dimensi identifikasi yang baik diikuti dengan keputusan memilih yang baik dan sebaliknya. Keputusan



memilidapat dijelaskan oleh dimensi identifikasi sebesar 32,26%, sedangkan sisanya 67,74% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kekhasan yang dimiliki Nurul Arifin sebagai perempuan yang ingin membuat sejarah di Bandung beliau satu-satunya calon walikota perempuan yang memiliki mental yang kuat, pekerja keras, dan memiliki optimis yang tinggi. Selain itu sebagai kandidat perempuan satu-satunya beliau memperlihatkan tampilan yang lebih menarik dari kandidat lainnya dan berpenampilan rapi. Distinctiveness dalam buku Rampersad (2008) bermakna bedakan diri berdasarkan merek Anda. Personal brand Anda perlu diungkapkan dengan cara yang unik dan berbeda dari kompetisi dan kebutuhan guna menambah nilai bagi orang lain. *Personal branding* perlu di definisikan dengan jelas agar orang lain dapat dengan cepat memahaminya.

#### 4.5.3 Hubungan antara Relevansi (X2) dengan Keputusan Memilih (Y)

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dinyatakan bahwa pada identifikasi masalah ini hipotesis dapat diterima dengan nilai koefisien 0,430 yang artinya terdapat hubungan yang cukup berarti antara legitimasi dengan keputusan memilih. Hasil kumulatif dari indikator legitimasi juga didapatkan bahwa responden masuk ke dalam katagori setuju dengan total skor 1123 yang mana angka tersebut masuk ke dalam kriteria baik. Adapun arah hubungan dimensi legitimasi dengan keputusan memilih adalah positif, artinya dimensi legitimasi yang baik diikuti dengan keputusan memilih yang baik dan sebaliknya. Keputusan memilih dapat dijelaskan oleh dimensi legitimasi sebesar 18,49%, sedangkan sisanya 81,51% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Dengan ini penulis menganalisa bahwa relevansi yang dibangun dengan menggunakan *Personal branding* yang dibentuk oleh Nurul Arifin telah sesuai dengan followers atau khalayak yang dimilikinya. Karena khalayak menganggap bahwa konten yang dimiliki oleh Nurul Arifin berhubungan dengan khalayak serta dianggap penting. Ditambahkan, menurut McNally dan Speak (2011), relevant adalah apa yang diwakili oleh merek tersebut berkaitan dengan apa yang dianggap penting oleh orang lain. Dengan adanya beberapa followers yang mengikuti akun Instagram @na\_nurularifin dirasa bahwakhalayak tersebut selaras dengan yang Nurul Arifin tunjukan dalam instagram. Penulis berpendapat bahwa khalayak menganggap akun @na\_nurularifin termasuk ke dalam referensi mereka dan menganggap konten milik Nurul Arifin sesuai dengan kebutuhan informasi, memenuhi kebutuhan informasi, dan konten dalam instagram @na\_nurularifin dapat membantu menyelesaikan kebutuhan informasi yang dicari dan penting bagi mereka, sehingga mereka mulai mengikuti dan menjadi salah satu followers dalam akun @na\_nurularifin.

#### **4.5.4 Hubungan antara Konsistensi (X3) dengan Keputusan Memilih (Y)**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dinyatakan bahwa pada identifikasi masalah ini hipotesis dapat diterima dengan nilai koefisien 0,361 yang artinya terdapat hubungan yang rendah tapi pasti antara partisipasi dengan keputusan memilih. Hasil kumulatif dari indikator partisipasi juga didapatkan bahwa responden masuk ke dalam katagori setuju dengan total skor 572 yang mana angka tersebut masuk ke dalam kriteria cukup baik. Adapun arah hubungan dimensi partisipasi dengan keputusan memilih adalah positif, artinya dimensi

partisipasi yang baik diikuti dengan keputusan memilih yang baik dan sebaliknya. Keputusan memilih dapat dijelaskan oleh dimensi partisipasi sebesar 13,03%, sedangkan sisanya 86,97% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Konsisten dalam buku *Authentic Personal branding* (Rampersad, 2008) menyebutkan bahwa Anda harus konsisten dalam berperilaku. Seperti McDonald's yang menyajikan hamburgers dan cheeseburgers dengan produk yang selalu sama, lagi, lagi dan lagi. Kekonsistenan yang diterapkan oleh Nurul Arifin dalam akun Instagramnya dapat dikatakan telah memenuhi kriteria bahwasanya terlihat pada akun @na\_nurularifin, Nurul Arifin membentuk pola yang serupa, baik pada pekerjaannya, kesehariannya ataupun hubungannya. Konten yang disajikan sangatlah tertata akan satu konten dengan konten yang lainnya. Dalam mengunggah kontennya ke dalam akun @na\_nurularifin, turut konsisten untuk tetap mengunggah konten-konten fotonya yang tidak memiliki pandangan negatif. McNally dan Speak (2011) dalam buku "Be Your Own Brand" turut mengemukakan bahwa dalam konsistensi, orang-orang menjadi yakin dalam suatu hubungan berdasarkan pada kekonsistenan perilaku yang mereka rasakan atau amati.

Dalam kaitannya pada akun Instagram @na\_nurularifin, menurut pengamatan penulis, hal ini pun terlihat dari bagaimana setiap konten yang terdapat pada akunnya memiliki pola dilakukan sama dan berulang. Hal tersebut dapat dikatakan konsisten karena penerapan yang terjadi dalam akun @na\_nurularifin telah mencerminkan kekonsistenan dalam mengatur konten untuk membentuk benak khalayak.